

PENGARUH ROE DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI

Oleh:

Sry Rezekina Simbolon ¹⁾

Gabby Octaria Br Situmorang ²⁾

Torang P Simanjuntak ³⁾

Hormaingat Damanik ⁴⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3,4)}

E-mail:

sryrezekinasimbolon@gmail.com ¹⁾

octariageby@gmail.com ²⁾

torangsimanjuntak@gmail.com ³⁾

hormaingat@darmaagung.ac.id ⁴⁾

ABSTRACT

The organization's presentation can be reflected in the cost of offers possessed by the organization. There are many elements that can influence stock costs, including ROE and NPM. In view of the peculiarity of food and drink organizations in 2018-2020 it is realized that the normal advancement of stock costs will in general diminish. Likewise, ROE development will in general vary, and NPM will in general downfall. The quantity of tests in this review were 12 food and refreshment organizations recorded on the IDX in 2018-2020. The examination strategy utilized is various straight relapse. Speculation testing was done with halfway importance test (t test) and concurrent importance test (F test). The outcomes show that ROE meaningfully affects stock costs; NPM affects stock costs; and all the while ROE and NPM influence stock costs. In light of the coefficient of assurance test, it is known that 55.1% of stock costs are impacted by ROE and NPM. While the leftover 44.9% is impacted by different factors not analyzed in this review.

Catchphrases: Return On Equity, Net Profit Margin, Stock Price

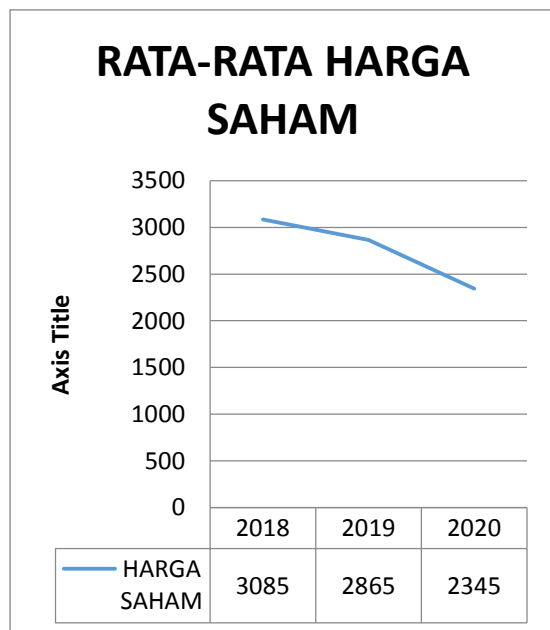
ABSTRAK

Kinerja perusahaan dapat dicerminkan dari harga saham yang dimiliki oleh perusahaan. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, diantaranya ROE dan NPM. Berdasarkan fenomena pada perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2018-2020 di ketahui bahwa perkembangan rata-rata harga saham cenderung mengalami penurunan. Disamping itu pertumbuhan ROE cenderung berfluktuasi, dan NPM cenderung mengalami penurunan. Jumlah sampel dalam penelitian ini ada 12 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji signifikansi parsial (uji t) dan uji signifikansi simultan (uji F). Hasil penelitian di peroleh bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham; NPM berpengaruh terhadap harga saham; serta secara bersama sama ROE dan NPM berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan uji koefisien determinasi diketahui bahwa 55,1% harga saham dipengaruhi oleh ROE dan NPM. Sedangkan sisanya sebesar 44,9% harga saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Return On Equity, Net Profit Margin, Harga Saham

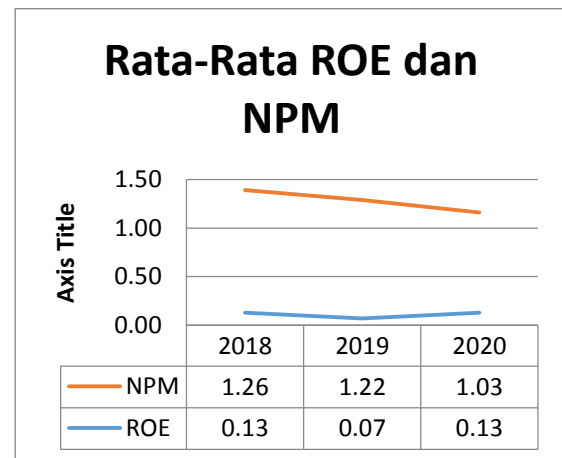
1. PENDAHULUAN

Proporsi manfaat adalah proporsi moneter yang digunakan untuk memutuskan kapasitas organisasi untuk memperoleh manfaat dari kesepakatan dan latihan fungsionalnya. Proporsi ini juga menunjukkan seberapa baik organisasi melibatkan sumber daya dan nilainya dalam menghasilkan manfaat dan penghargaan investor. Ada banyak elemen yang dapat mempengaruhi biaya persediaan, termasuk ROE dan NPM.



Melihat gambar di atas, sangat mungkin terlihat bahwa peningkatan normal biaya persediaan secara umum akan berkurang dari 2018-2020. Pada tahun 2018 biaya penawaran normal adalah Rp 3.085, pada tahun 2019 biaya penawaran normal adalah Rp 2.865, dan pada tahun 2020

biaya penawaran normal adalah Rp 2.345.



Dari gambar di atas, sangat jelas bahwa ROE normal umumnya akan beresilasi dari 2018-2020. Pada tahun 2018 nilai ROE normal adalah 0,13 (13%), pada tahun 2019 nilai ROE normal menurun menjadi 0,07 (7%), dan pada tahun 2020 nilai ROE normal meningkat menjadi 0,13 (13%). Selain itu, kemajuan NPM tipikal umumnya akan berkurang dari 2018-2020. Pada tahun 2018 nilai NPM normal sebesar 1,26, pada tahun 2019 nilai NPM normal turun menjadi 1,22, Terlebih lagi, pada tahun 2020 rata-rata nilai ROE biasa turun menjadi 1,03. Dari klarifikasi di atas, sangat terlihat bahwa hubungan antara biaya persediaan dengan ROE dan NPM dari 2018-2020 bervariasi. Pada saat biaya persediaan naik, Roe dan Npm mengalami kenaikan. Terlebih lagi, ketika biaya stok turun, Roe dan Npm menurun.

Mengingat dasar dan kekhasan yang telah diungkapkan, spesialis tertarik untuk melihat dampak ROE dan NPM pada biaya saham.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Saham

Saham adalah perlindungan yang berbagi kepemilikan atau tanggung jawab perusahaan untuk organisasi. Organisasi mungkin akan menawarkan penawaran kepada penghuni untuk memperoleh cadangan secara ekonomis.

Biaya stok

biaya saham adalah biaya penawaran yang diselesaikan pada saat bursa efek berlangsung mengingat kepentingan dan penawaran penawaran yang dimaksud. Biaya penawaran sudah ditentukan. Biaya Saham = Biaya menuju biaya penutupan akhir tahun.

ROE

ROE ialah proporsi bertindak atas laba bersih organisasi untuk menyediakan efisiensi kepada klien dari modal sendiri. Proporsi organisasi ini untuk menangani modalnya menghasilkan keuntungan bagi investor. Dapat ditentukan dengan menggunakan resep:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

NPM

NPM adalah proporsi untuk mengukur keuntungan keseluruhan untuk memutuskan manfaat organisasi. Pendapatan Bersih Keseluruhan (NPM) dapat ditentukan dengan persamaan:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berencana untuk memutuskan pengaruh faktor bebas terhadap variabel terikat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan rencana pengeluaran asosiasi makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2018-2020. Contoh yang didapat dalam review ini ada 12 organisasi. Jenis informasi yang digunakan adalah informasi opsional dengan metode pengumpulan informasi dokumentasi. Metode penyelidikan informasi yang digunakan adalah berbagai pemeriksaan kekambuhan langsung, dengan terlebih dahulu melakukan uji praduga gaya lama terdiri dari : uji ordinat, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji signifikansi parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| ROE | 1.000 | 1.000 |
| NPM | 1.000 | 1.000 |

a. Dependent Variable: HS

Sumber : Output SPSS, 2022

a. Uji Normalitas

Sumber : Output SPSS, 2022

Dari tabel di atas, khususnya Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel, cenderung dapat diuraikan bahwa nilai Asymp. Tanda tangan. (2-diikuti) $0,200 > 0,05$. Ini menyiratkan bahwa informasi biasanya disebarluaskan.

b. Uji Multikolinearitas

Dari gambar di atas dapat dilihat hasil yang disajikan dalam tabel diketahui:

1. Diketahui pada variabel *Return On Equity* memiliki VIF $1.000 < 10$, maka tidak mengalami multikolinearitas.
2. Diketahui pada variabel *Net Profit Margin* memiliki VIF $1.000 < 10$, maka tidak mengalami multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

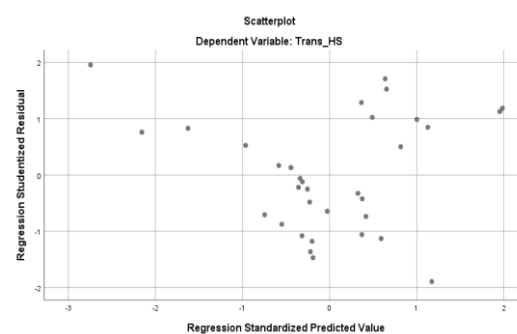
| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 33 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 22.11159886 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .095 |
| | Positive | .072 |
| | Negative | -.095 |
| Test Statistic | | .095 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Diperoleh hasil dari gambar di atas sebagai berikut ; dari grafik terlihat fokus menyebar di atas dan di bawah hub Y, tidak ada contoh pasti. Dengan demikian cenderung disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .761 ^a | .579 | 22.83676 | .841 |

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE

b. Dependent Variable: HS

Dilihat dari tabel di atas, cenderung terlihat bahwa harga Durbin Watson (D-W) adalah 0,841. Mengingat langkah-langkah yang ditetapkan, harga D-W terletak antara - 2 sampai +2 yang menganggap bahwa tidak ada autokorelasi.

Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk mengetahui pengaruh ROE dan NPM terhadap Harga Saham.

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Significance |
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|--------------|
| 1 | | | | |

| | B | Std. Error | Beta | | |
|--------------|---------|------------|-------|--------|------|
| 1 (Constant) | 106.473 | 10.034 | | 10.611 | .000 |
| ROE | 56.097 | 9.827 | .677 | 5.709 | .000 |
| NPM | -57.304 | 20.403 | -.333 | -2.809 | .009 |

a. Dependent Variable: HS

Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y : 106.473 + 56.097X_1 - 57.304X_2 + e$$

Penjelasan dari uji regresi adalah sebagai berikut :

1. Nilai constant (a) adalah 106.437.
2. Nilai Return On Equity adalah 56.097. Yang menyatakan bahwa jika harga ROE tinggi, harga saham akan naik sebesar 56.097. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap biaya persediaan
3. Nilai dari Net Profit Margin adalah -57.304. Yang menyatakan bahwa dengan asumsi NPM mengembang, biaya persediaan akan berkurang - 57.304. Hal ini menunjukkan bahwa ada konsekuensi yang merugikan pada biaya persediaan.

Uji t (Uji Parsial)

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|---------|------------|--------------------------|--------|------|
| Model | B | Std. Error | Standardized Coefficient | T | Sig. |
| | | | | | |
| 1 (Constant) | 106.473 | 10.034 | | 10.611 | .000 |
| ROE | 56.097 | 9.827 | .677 | 5.709 | .000 |
| NPM | -20.403 | 20.403 | -.333 | -2.809 | .009 |

a. Dependent Variable: HS

Sumber : Output SPSS, 2022

Uji signifikansi dapat dilihat masing-masing variabel yang ada pada tabel, antara lain :

1. Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai $t_{hitung}(10,611) > t_{tabel}(2,035)$ dengan tingkat signifikansi 0,000, sehingga H_1 diterima, karena tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, variabel (ROE) berpengaruh terhadap

harga saham. Dengan demikian hipotesis 1 diterima.

2. Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai $t_{hitung}(5,709) > t_{tabel}(2,035)$ dengan tingkat signifikansi 0,000, sehingga H_1 diterima, karena tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, variabel (NPM) berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis 2 diterima.

Hasil Uji F (Uji Simultan)

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| | | | | | |
| 1 Regression | 21490.601 | 2 | 10745.300 | 20.604 | .000 ^b |
| Residual | 15645.530 | 3 | 5215.18 | | |
| Total | 37136.130 | 3 | | | |

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant) NPM, ROE

Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai $F_{hitung}(20,604) > F_{tabel}(4,149)$ dengan tingkat kepentingan 0,000, maka H_1 diakui, mengingat tingkat kepentingan $0,000 < 0,05$. Ini menyiratkan bahwa proporsi moneter ROE dan NPM mempengaruhi biaya saham

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .761 ^a | .579 | 22.83676 |

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE

b. Dependent Variable: HS

Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas, koefisien koneksi (R) adalah 0,761. Artinya, proporsi moneter secara tegas dihubungkan dengan biaya persediaan. Nilai koefisien determinan (Adjusted R Square) adalah 0,551. Artinya, tingkat biaya persediaan dapat dipahami dengan proporsi moneter 55,1% sedangkan kelebihan 44,9% dapat dipahami oleh variabel yang berbeda.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE mempengaruhi biaya persediaan. Diketahui dari nilai thitung (10,611) > ttabel (2,035), dan tingkat kepentingan 0,000 dibawah 0,05

Pengaruh NPM terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM mempengaruhi biaya persediaan. Hal ini

diketahui dari nilai thitung (5,709) > ttabel (2,035) dan tingkat kepentingan 0,009 terlihat kurang dari 0,05

5. SIMPULAN

1. Persamaan regresi linear berganda adalah $Y : 106.473 + 56.097X_1 - 57.304X_2 + e$.
2. Secara parsial ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Diketahui dari nilai $t_{hitung}(10,611) > t_{tabel} (2,035)$ dengan tingkat kepentingan $0,000 < 0,05$.
3. Secara parsial NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Diketahui dari $t_{hitung}(5,709) > t_{tabel}(2,035)$ dengan tingkat signifikansi $0,009 < 0,05$.
4. Sementara ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Diketahui dari $f_{hitung} 20.604 > f_{tabel} 4.149$ dengan tingkat signifikan $0,000 > 0,05$.

Keterbatasan Penelitian

1. Populasi penelitian sebanyak 16 perusahaan dan sampel yang dibatasi dengan 12 perusahaan.
2. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah manufaktur sub sektor makanan dan minuman.
3. Penelitian ini hanya meneliti variabel ROE dan NPM terhadap biaya saham.

Saran

Berdasarkan hasil eksplorasi dan tujuan yang telah diperkenalkan, maka penulis memberikan beberapa ide sebagai berikut :

1. Organisasi diharapkan untuk mempertahankan tingkat ROE yang stabil di samping memperluas kapasitas administrasi modalnya sekali lagi.
2. meningkatkan nilai NPM dengan memperluas keuntungan bersih dan transaksi bersih sehingga dapat menarik pendukung keuangan untuk menempatkan sumber daya ke dalam organisasi.
3. Bagi penulis berikut untuk memperluas contoh organisasi yang harus diperhatikan dan waktu persepsi serta faktor khusus dan faktor sentral lainnya yang dapat mempengaruhi biaya saham.

6. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Ali. (2013). *Membaca saham*. Yogyakarta : CV Andi Offset.

Aziz, M.2015. *Manajemen Investasi : Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.

Brigham, E.F. & Houston, J.F. (2012). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga

Darmadji, Tjiptono, & Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Pasar Modal di Indonesia (p. 9). Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.

Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir, Dr (Ed). 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajawali Pers: Jakarta.

Muhammad, A. S. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin*